

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan pada pengujian pengaruh uang elektronik dan kartu debit terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uang elektronik memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada variabel uang elektronik sebesar 2,471 lebih besar dari t tabel 1,9847 ($2,471 > 1,9847$), serta nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima.
2. Kartu debit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada variabel kartu debit sebesar 0,858 lebih kecil dari t tabel 1,9847 ($0,858 < 1,9847$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,393 lebih besar dari 0,05 ($0,393 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa penggunaan uang elektronik dan kartu debit terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat memiliki hubungan cukup kuat. Nilai F hitung sebesar 10,048 lebih besar dari F tabel ($10,048 > 3,09$) dengan nilai signifikansi

sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0,05$) sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara uang elektronik dan kartu debit terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan model faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi masyarakat selain uang elektronik dan kartu debit. Faktor lainnya adalah gaya hidup dan pendapatan yang mempengaruhi konsumsi pengeluaran masyarakat.
2. Bagi masyarakat agar lebih memperhatikan perilaku dalam kegiatan konsumsi terutama bagi masyarakat muslim yang mempunyai syari'at dari sang penciptanya yang wajib untuk dipenuhi. Pendapatan yang lebih membuat masyarakat memiliki gaya hidup yang hedonis, sebagai umat Islam harusnya tidak terpengaruh dan tetap senantiasa berpegang teguh terhadap ajaran Islam.